

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, David Saeful. 2024. "Upacara Saparan Bekaka di Desa Ambarketawang sebagai Wisata Budaya Daerah Istimewah Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aprilia, Lucia Windita. 2020. "Ritual Labuhan Pantai Parangkusumo Yogyakarta dalam Perspektif Performance Studies". *Skripsi*. Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Artiningsih, Ni Wayan Juli. 2019. Estetika Hindu pada Pementasan Topeng Sidadarya dalam Upacara Dewa Yadnya. *Jurnal Gentra Hredaya*, Vol. 3, No. 2. (halaman 84-93).
- Baudy, Dorothea. 2006. "Ethology". Dalam Jens Kreinath, dkk (ed), *Theorizing Rituals: Issues, Topics, Approaches, Concepts*, halaman 345-359. Leiden/Boston: Brill.
- Citriadin, Yudin. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Darme, Made. 2021. "Perkembangan Agama Hindu Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1972-2015". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.
- Eliade, Mircea. 2002. *Sakral dan Profan*. (Terj. Nuwanto "The Sacred and the Profane"). Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Erawati, Ni Made Pira. 2024. Filsafat Tari Dalam Kebudayaan Bali. *Widyadari: Jurnal Pendidikan* Vol. 24, No.1. (173-182).
- Ghufron, Moh. Rojl. 2023. "Liminalitas Ritual Dul Kadiran di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolingg". *Skripsi*. Program Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: éLKAPHI: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

_____. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

_____. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka.

_____. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hidayat, Ferry. 2022. *ANTROPOLOGI SAKRAL: Kritik Atas Cara Antropologi Kultural Memahami Adat*. Batang: Tazakka Press.

Lukas, Alma Victoria Anastasia, dkk. 2024. Ritual Rukat'tu sebagai Ruang *Liminalitas* dalam Perjumpaan Agama Kristen dan Jingitiu di Sabu Barat. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Vol. 6, No. 2. (169-180).

Maharani, Ni Luh Enita. 2016. "Fungsi Tari Rejang Adat Klasik Dalam Upacara Piodalan Di Pura Sanggar Agung Desa Bebandem Kabupaten Karangasem Bali." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Murdiyanto, Sal. 2016. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Jakarta: Pascasarjana IKJ dengan Komunitas Senrepita.

Oktaviani, Ni Made Ayu Dwi, dan Rudiarta, I Wayan. 2023. Siwa Nataraja Sebagai Landasan Filosofis dalam Penciptaan Karya Seni Tari. *Jurnal Widya Sundaram*, Vol. 01, No. 01. (71-84).

Palmer, Richard E. 2022. *Hermeneutika: Teori Interpretasi dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, dan Gadamer*. (Terj. Stephanus Aswar Herwinarko) "Hermeneutics: Interpretation Theory in

Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer”). Yogyakarta: IRCiSoD.

Penulis, Tim. 2021. *Handbook Hindu Dharma di Nusantara*. Jakarta: Perkumpulan Acarya Hindu Nusantara.

Pudyastuti, Malinda. 2017. "Ritual Ngguyang Jaran di Paguyuban Jathilan Mardi Raharjo: Sebuah ritus Peralihan". *Skripsi*. Jurusan Tari ISI Yogyakarta. Yogyakarta.

Puspawati, Gusti Ayu Made, dkk. 2022. Pelatihan Tari Rejang Pada Anak-Anak Di Smk N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal PKM Widya Mahadi*. Vol. 3, No. 1. (160-168).

Putri, Desak Made Nila Putri. 2023. "Identifikasi Tata Rias Tari Rejang Di Desa Pedawa Kabupaten Buleleng Pada Era Modernisasi." *Skripsi*. Jurusan Teknologi Industri. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Putri, Eza Kusuma, dan Nursilah. 2022. Rumyang Cirebon Mask Dance with Palimanan Style as a Door of *Liminality* Based on Victor Turner's Theory Perspective. *SINOMIC Journal*, Vol. 1, No. 2 (217-230).

Rianta, I Made. 2021. Konsep Rwa Bhinedha Dalam Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong Buleleng Bali. *JOGED: Jurnal Seni Tari*, Vol. 17, No. 1. (1-16).

Riatna, I Made Rianta, dkk .2020. Konsep Catur Purusartha Dalam Gerak Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong, Buleleng, Bali. *Kalawangan: Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 1, No. 6. (43-51).

Santosa, Hendra. 2019. *MRĒDANGGA: Perubahan dan Kelanjutannya*. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.

Schechner, Richard. 2020. *Performance Studies: An Introduction*, ed. 4. New York: Routledge.

- Setyobudi, Imam. 2020. *Metode Penelitian Budaya (Desain Penelitian & Tiga Model Kualitatif: Life History, Grounded Theory, Narrative Personal)*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Soedarsono, R. M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subagiastra, I Ketut. 2021. Filosofi Moderasi Beragama: Beragama Hindu Sangat Mudah Dan Maknai Pendidikan. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-Tampung Penyayang Palangka Raya*, No. 2. (72-87).
- Subiantoro, Ignasius Herry. 2016. Estetika Seren taun Antara Seni, Ritual, dan Kehidupan. *Jurnal Panggung*, Vol. 26, No. 4. (407-419).
- _____. 2020. *Pertunjukan Ritual Sérén Taun: di Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sudiarta, I Wayan. 2022. Kajian Theologi Hindu Pada Banten Daksina. *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu*, Vol. 20, No. 1. (1-18).
- Sugiyono. 2024. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Sukiada, Kadek. 2019. Panca Yadnya dalam Ritual Keagamaan Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Satya Sastraharing*, Vol. 03, No. 02. (54-92).
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumiati, Lilis, dkk. 2023. *Buku Ajar Analisa Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sustiawati, Ni Luh. 2011. *Pengetahuan Seni Tari Bali*. Denpasar: PT. Empat Warna Komunikasi.
- Trisanti, Tria Yuli. 2021. "Tradisi Ritual Dewa Yadnya di Pura Sasana Bina Yoga Mojokerto." *Skripsi*. Program Studi Agama-agama Universitas Islam Nusantara Sunan Ampel. Surabaya.

- Trisnawati, Ida Ayu. 2016. Rejang Dewa di Desa Sidetapa, Banjar, Buleleng, Bali (Keunikan dan Fungsi). *KALANGWAN*. Vol. 2, No. 1. (20-26).
- Wardani, Ni Luh Putu Ayu, dkk. 2018. Tari Rejang Dewa: Bentuk Gerak, Makna Dan Pola Pewarisan Pada Masyarakat Bali Di Desa Puuroe Kecamatan Angata. *Lisani: Jurnal Kelisanan Sastra dan Budaya*. Vol. 1, No. 2. (87-92).
- Widana, I Gusti Ketut. 2020. *Etika Sembahyang Umat Hindu*. Denpasar: UNHI Press.
- Wijaya, I Nyoman. 2012. Relasi-Relasi Kekuasaan Di Balik Pengelolaan Industri Pariwisata Bali. *Jurnal Humaniora*, Vol. 24, No. 2. (halaman 141-155).
- Yuliani, Gusti Ayu Made. 2024. *MENGENAL SARANA SEMBAHYANG: Untuk Anak-anak Hindu*. Jakarta: Perkumpulan Acarya Hindu Nusantara.
- Yuniar, Ririt. 2021. Nilai-nilai Pancasila sebagai Inspirasi Seni Kajian Performance Studies dalam Perspektif Komunikasi. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, Vol. 1, No. 2. (1-11).

DAFTAR WEBTOGRAFI

- Adnyana, Gede. 2022. *Tattwa-Sembah*. Diambil kembali dari PHDI Parisada Hindu Dharma Indonesia: [Sembah - Parisada Hindu Dharma Indonesia](#) [13/04/25].
- Bandung, Open Data Kota. 2023. *Tempat Ibadah Pura di Kota Bandung*. Diambil kembali dari Open Data Kota Bandung: [Tempat Ibadah Pura di Kota Bandung | Open Data Kota Bandung](#) [26/03/25].
- CHANEL, PAJARPAGI. 2023. *Tari REJANG DEWA Anak anak II Pujawali di Pura Gua Lawah Klungkung Bali*. Diambil kembali dari YouTube: [Tari REJANG DEWA Anak anak II Pujawali di Pura Gua Lawah Klungkung Bali](#) [09/11/24].
- Channel, Ady MIX. 2019. *Rejang Dewa Oleh Anak-Anak Pasraman Desa Adat Semate - BADUNG*. Diambil kembali dari YouTube: [Rejang Dewa Oleh Anak-Anak Pasraman Desa Adat Semate - BADUNG](#) [09/11/24].
- Sanskrit, Learn. 2017. *English-Sanskrit Dictionary VERSION 3*. Diakses kembali dari Learn Sanskrit: [Sanskrit - Dictionary](#) [25/05/25].
- Statistik, Badan Pusat. 2022. *Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2019*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung: [Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2019 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kota Bandung](#) [25/03/25].
- Timur, B. B. 2019. *Video: Pujawali 2019 #7*. Diambil kembali dari Facebook: [Pujawali 2019 #7 | By Banjar Bandung Timur | Facebook](#) [13/11/25].
- Wiki, Basa Bali. 2014. *Dictionary Basa Bali*. Diakses kembali dari BASAbali Wiki: [DictionaryIndex - BASAbaliWiki](#) [24/04/25].

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Sang Ayu Made Diah Sri Anjani, M.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 12 Mei 1999
Agama : Hindu
Alamat : Komplek Pradha Ciganitri, No. 3, Blok A,
Cipagalo, Bojongsoang, Kabupaten Bandung
Umur : 26 Tahun
Status/Pekerjaan : Ketua Pengajar, Koreografer Tari di Pura, dan
Pemilik Sanggar Tari Asmarandana.
2. Nama : Anak Agung Komang Putra Ambara
Tempat, Tanggal Lahir : Bali, 18 Desember 1955
Agama : Hindu
Alamat : Jl. Futsal I C5 Arcamanik, Kota Bandung
Umur : 70 Tahun
Status/Pekerjaan : Ketua Pengurus Pura Wira Satya Dharma
Ujungberung, Kota Bandung
3. Nama : I Gusti Putu Gede Swarga
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 April 1972
Agama : Hindu
Alamat : Jl. Terusan Sukup Baru, No. 2, Rt. 07/Rw. 06,
Kel. Pasir Endah, Kec. Ujungberung, Kota
Bandung
Umur : 53 Tahun
Status/Pekerjaan : Guru Agama dan Pengurus Pura sebagai
Sekretariat Pura Wira Satya Dharma
4. Nama : KOMBES Pol. Purnawirawan Dr. I Ketut Adi
Purnama, S.H., M.H., C.M.C
Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 27 November 1966
Alamat : Komplek Anggrek Residence, No. C6, Kel.
Sukamulya, Kec. Cinambo, Kota Bandung
Umur : 59 Tahun
Status/Pekerjaan : Dosen, Advokat, Mediator, dan Pinandita di
Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung

5. Nama : Made Kartika Artanti
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 18 Maret 2004
Agama : Hindu
Alamat : Kp. Lebak Pari Rt. 01/Rw. 02, Desa Muara Jaya,
Kec. Caringin, Kab. Bogor Jawa Barat
Umur : 21 Tahun
Status/Pekerjaan : Penari Tari-tarian Bali di Pura
6. Nama : Amrita Danta Acintya Mukti
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 19 Maret 2017
Agama : Hindu
Status/Pekerjaan : Jalan Sukasirna, No. 13, Cibeunying Kidul,
Kota Bandung
Umur : 8 Tahun
Status : Penari *Rejang Dewa Pujawali Agung* ke-53

GLOSARIUM

A

- Agung* : arti kata dari sesuatu yang besar, yang kuasa, yang paling tinggi atau besar.
- Air Tirta* : Air Suci yang telah diberi doa, biasa dibuat oleh umat Hindu, dan ditemukan diwilayah Pura. Diletakan sebelum memasuki area Pura, dan biasanya sumber air *tirta* ada di wilayah *Utama Mandala* Pura.
- Angga-Sarira* : tubuh dan badan kasar manusia yang berada di alam nyata saat ini, tubuh yang dapat dilihat, disentuh dan dirasakan. Badan yang terdiri dari elemen *panca maha bhuta* (lima unsur dasar materi): tanah, air, api, udara dan akasa.
- Arca* : Patung sebagai simbol bentuk perwujudan dari Tuhan dalam manifesnya Dewa-Dewi dan lainnya, sarana pemujaan dalam agama Hindu.
- Audience* : sekelompok orang yang menyaksikan dan mendengarkan suatu kegiatan, pertunjukan seni, pidato, ceramah, dan sejenisnya.

Awatara/Avatāra : penjelmaan atau penurunan manifestasi Tuhan ke dunia dalam wujud atau bentuk tertentu, baik manusia, hewan, serta bentuk lainnya sesuai dengan tujuannya.

Ayaban : ucapan doa atau permohonan kepada Tuhan Sang Hyang Widhi Wasa dan manifestasi-Nya, disampaikan secara lisan dan tertulis dalam suatu ritual atau upacara keagamaan.

B

Balih-Balihan : kategori kesenian khas Bali untuk keperluan hiburan, dan pertunjukan semata.

Banten : berbagai macam sesaji atau persembahan suci yang digunakan sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan kepada Tuhan, Leluhur, dan Alam Semesta. Terbuat dari berbagai bahan alami.

Banten Agung : *Banten* tingkat tinggi atau besar, digunakan dalam upacara besar dan sakral, seperti *Pujawali*, *Ngabem Agung*, *Melasri*, dan lainnya.

Banten Alit : *Banten* tingkat rendah atau sederhana, biasa digunakan dalam persembahyangan harian atau upacara kecil.

Banten Madya : *Banten* tingkat menengah, biasa digunakan dalam upacara skala sedang, seperti *otonan*, upacara keluarga atau hari besar keagamaan.

- Bebali* : tingkatan jenis prasarana, biasanya tari-tarian khas Bali dalam kategori untuk keperluan ritual keagamaan.
- Bhakti* istilah untuk jalan spiritual yang berfokus pada bentuk cinta, pengabdian, kasih kepada Tuhan.
- Bhatara Siwa* : penyebutan dalam Hindu Bali untuk manifestasi Tuhan dalam wujud Dewa Siwa, sebagai Dewa pelebur, pembebasan jiwa dan spiritual.
- Bhatara-Bhatari* : istilah dalam agama Hindu untuk menyebut Dewa-Dewi, Bhatara berarti Dewa (laki-laki), dan Bhatari berarti Dewi (perempuan).
- Bhuta* : merujuk pada unsur atau materi alam semesta, dan makhluk tak kasat mata, roh-roh alam.
- Bhuta Yadnya* : upacara dalam agama Hindu untuk menghormati dan menyeimbangkan roh-roh alam, dan segala energi liar di sekitar manusia. Bertujuan agar makhluk yang menempati batas-batas tersebut tetap tenang dan tidak mengganggu manusia.
- Bija/Wija* : beras suci yang telah diberkati, digunakan untuk sarana persembahyangan. Diletakan pada bagian tubuh tertentu sebagai tanda penerimaan berkah.

- Bindi* : titik hiasan kecil yang dikenalan di tengah dahi, simbol spiritual, budaya yang penting, terutama bagi perempuan Hindu India.
- Blush On* : kosmetik yang digunakan untuk memberi warna pada bagian wajah, terutama pipi.
- Budhi* : secara konteks agama Hindu berarti, kecerdasan, akal budi, atau pikiran yang tajam dan bijaksana.
- C**
- Canang* : salah satu jenis *banten* atau sesaji khas Hindu Bali yang berbentuk kecil, sebagai simbol pengabdian.
- Candi Kurung* : bangunan gerbang kecil dengan pintu tertutup, sebagai pintu khusus yang dibuka saat *Pujawali* atau perayaan khusus lainnya.
- Caru* : konteks agama Hindu dalam tradisi bali, yakni salah satu jenis upacara sesaji yang bertujuan untuk memohon perlindungan.
- Ceper* : tradisi agama Hindu Bali, merujuk pada bentuk tatakan atau alas persembahan datar dan rendah, sebagai tempat sesaji atau *banten* saat Upacara.
- Cili* : (cabai) dalam bentuk sesaji sebagai simbol energi dan perlindungan, yang berperan dalam menjaga keseimbangan spiritual.

D

- Daksina* : bentuk *banten*, yang merupakan persembahan sebagai tanda penghormatan dan terima kasih kepada yang dituju.
- Desa* : tempat tinggal, lingkungan tempat umat Hindu melaksanakan kehidupan beragama.
- Deva Ṛṇa/Dewa Ṛṇa* : hutang atau kewajiban yang ada pada manusia kepada Tuhan, yakni Dewa sebagai manifestasinya.
- Dewa Agni* : Dewa api atau melambangkan api, simbol energi, api fisik, api persembahan dan api spiritual.
- Dewa Brahma* : salah satu dari trimurti, yaitu Dewa utama yang melambangkan penciptaan, pemelihara alam.
- Dewa Siva* : bagian dari Trimurti, Dewa sebagai aspek pelebur atau pemusnah, pembersih, penyempurna, dan pemberi transformasi spiritual.
- Dewa Wisnu* : salah satu bagian Trimurti, yaitu sebagai Dewa pemelihara, perlindungan, dan keseimbangan alam semesta.
- Dewa Yadnya/Dewa Yajña* : bentuk pengabdian kepada Tuhan dan para dewa manifestasinya, dengan berbagai wujud upacara dan persembahan.

Dewa-Dewi : wujud manifestasi Tuhan atau kekuatan ilahi, sinar suci. Dewa melambangkan kekuatan kosmis, dan Dewi melambangkan energi (*Shakti*).

Dewata : para Dewa atau kelompok Dewa-Dewi, yakni kekuatan-kekuatan dan aspek ilahi, merupakan manifestasi dari Tuhan/Sang Hyang Widhi Wasa.

E

Esensi : atau kenyataannya.

Etimologi : cabang ilmu bahasa, menyelidiki asal-usul kata, serta perubahan dalam bentuk makna.

G

Gelungan : sanggul atau hiasan kepala yang digunakan oleh wanita Bali, terutama saat mengikuti Upacara.

H

Holy Ray : arti kata untuk sinar suci, sinar suci, sinar Tuhan

Hirofani : Manifestasi yang sakral ditunjukkan dengan kata ini, manifestasi realitas yang sakral.

J

Jaba Pisan : istilah atau penyebutan lain untuk *Nista Mandala*.

Jaba Tengah : ntuk *Madya Mandala*.

Janur : daun muda dari pohon palma, terutama kelapa, enau, dan rumbia.

Jeroan Pura : istilah lain untuk bagian *Utama Mandala* Pura.

K

Kala : penentuan waktu yang tepat, terkhusus waktu yang suci, waktu upacara.

Kamen : kain panjang yang digunakan oleh Umat Hindu Bali, yakni kain yang dililitkan pada bagian bawah tubuh pria atau wanita.

Ketewel : sebuah teknik atau gaya permainan, pukulan pada instrumen, untuk menghasilkan suara yang berirama dan mengalir.

Kontinum : rangkaian, serangkaian yang berkesinambungan.

Kresna Paksa : fase bulan gelap atau bulan mati, ketika bulan berkurang cahayanya, biasa dikaitkan dengan aktivitas spiritual.

Kumara : istilah yang merujuk pada sosok pemuda suci, sebagai simbol kekuatan, kesucian, dan pelindung dalam ajaran Hindu.

L

Liminal : mengacu pada fase, keadaan, di antara dua tahap atau posisi, sebuah masa transisi seseorang atau sesuatu berada di "ambang" perubahan.

Liminalitas : masa atau kondisi peralihan yang penuh ambiguitas dan potensi transformasi, sangat penting dalam ritual dan perjalanan spiritual.

Luhuring Banten : adalah kemuliaan sejati dari *banten* atau sesaji. Dimaksud dalam konteks tingkatannya *banten*, tingginya, suci suatu persembahan *banten*.

M

Madya Mandala : area atau wilayah tengah Pura, tempat spiritual di antara sakral dan profan wilayah Pura.

Magha-Bulan : dalam Hindu adalah bulan suci dalam kalender lunar yang penuh makna spiritual.

Manifes/Manifestasi : perwujudan dari sesuatu yang abstrak atau tidak terlihat. Dalam konteks spiritual merujuk pada wujud Tuhan atau kekuatan spiritual, ilahi.

Manusa Yadnya : persembahan atau korban suci untuk manusia. Tujuannya untuk menyucikan hidup manusia.

Mecaru : Ritual dalam tradisi Hindu Bali, yang bertujuan untuk menetralsir, menjaga, dan membersihkan wilayah dari pengaruh

negatif. Memohon perlindungan dari Dewa-Dewi.

Melaspas : Kegiatan untuk menyucikan *pelinggih* dan bangunan pura yang telah selesai dibangun.

Mokṣa : pembebasan atau pelepasan jiwa dari siklus kelahiran kembali dan kematian yang berulang.

Mudra : gerakan atau posisi khusus dari tangan dan jari-jari yang memiliki makna simbolis untuk menyalurkan energi atau kekuatan tertentu.

Mupuk Pedagingan : upacara Hindu Bali yang berkaitan dengan penyucian dan pemeliharaan kesucian di Pura, khususnya yang berhubungan dengan bagian "*pedagingan*" atau bagian Pura yang dianggap sangat suci.

N

Ngaruak : Kegiatan memohon izin kepada unsur-unsur alam dan roh yang mendiami lahan yang akan dijadikan pura, dilakukan sebelum penggalian atau pembangunan dimulai.

Ngayab : secara konteks Hindu Bali, yang berarti "mengiringi", "mengantarkan" (*banten*), atau "mengiringi upacara".

Ngentek Pelinggih : salah satu upacara yang bertujuan untuk menyucikan dan menguatkan *pelinggih* (tempat atau altar suci) di Pura.

Nista Mandala : merupakan nama bagian paling luar Pura, area profan kegiatan umum di Pura, seperti membuat sesaji, penjor, dan sebagainya.

Nunas Tirta : tindakan spiritual memohon atau meminta *tirta* (air suci) yang telah diberkati secara ritual.

O

Om Kara : bunyi, suara suci 'Om', simbol suci universal mewakili Tuhan dalam segala aspek (awal atau penciptaan, keberlangsungan, dan pengakhiran juga peleburan) pada agama Hindu. *Om Kara* awal dari semua doa dan tindakan suci.

Orientasi : proses pengenalan, penyesuaian, penentuan arah, atau pandangan terhadap sesuatu, sesuai konteks. Dalam konteks ranah akademisi mengacu pada, arah, pendekatan, penyesuaian terhadap sistem, nilai atau kegiatan akademik.

P

Padmasana : merupakan bentuk bangunan suci *pelinggih* besar yang dijadikan tempat pemujaan kepada Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan dalam Hindu.

Padmasari : bangunan *padmasana* kecil, bangunan suci kecil terbuka (tanpa atap), digunakan

sebagai tempat pemujaan kepada Tuhan dalam agama Hindu.

- Pakuwon* : secara konteks kalender, merupakan sistem penanggalan tradisional Jawa yang digunakan untuk alat perhitungan spiritual, budaya, sosial.
- Panca Sraddha* : berarti lima keyakinan atau kepercayaan utama umat Hindu, merujuk pada landasan iman.
- Panggenép* : pelengkap atau penyempurna, terutama dalam konteks upacara agama Hindu, bermakna bahwa sesuatu telah mencapai kesempurnaan atau kelengkapan secara spiritual dan ritual.
- Panji* : bendera atau kain upacara yang berfungsi sebagai simbol suci dan pelindung dalam ritual Hindu, sarana penting yang melambangkan kehadiran spiritual serta menjaga kesucian jalannya upacara.
- Parama Śānti* : istilah atau kata yang melambangkan kedamaian tertinggi dan sempurna dalam dimensi spiritual, digunakan dalam doa, mantra, dan ucapan salam.
- Pasca-Liminal* : periode setelah seseorang atau kelompok melewati masa transisi dan memasuki keadaan baru.

<i>Pasraman</i>	: tempat pendidikan atau sekolah khusus untuk mempelajari ajaran agama Hindu.
<i>Patra</i>	: arti khusus berkaitan dengan faktor tempat atau keadaan, yakni kondisi dan situasi yang ada
<i>Pedanda/Sulinggih</i>	: Imam atau Pendeta tertinggi dalam Hindu Bali, memiliki peran penting dalam memimpin ritual.
<i>Pejati</i>	: salah satu jenis <i>banten</i> yang lengkap, terdiri dari nasi, lauk, jajanan, buah, <i>canang</i> , dan lain-lain.
<i>Pelangkiran</i>	: merupakan tempat suci kecil atau altar kecil, sering digunakan di rumah atau ruangan tertentu.
<i>Pelinggih</i>	: bangunan suci yang menjadi tempat ber- <i>stana</i> nya roh suci, leluhur, dewa dalam agama Hindu, digunakan untuk pemujaan dan upacara.
<i>Pelog</i>	: istilah musik tradisional Jawa dan Bali, mengacu pada sistem tangga nada dalam musik gamelan.
<i>Penjor</i>	: tiang bambu dan lainnya melengkung, dalam upacara dan budaya Hindu dihias sebagai simbol persembahan, kemakmuran dan kesucian.

- Pinandita* : seorang pemimpin upacara keagamaan Hindu, yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menjalankan tugas keagamaan.
- Plawa/Pelawah* : daun pisang atau kelapa muda yang digunakan sebagai alas atau dasar dalam pembuatan *banten*.
- Porosan* : alas anyaman dari daun (janur) yang menjadi dasar tempat menata bahan-bahan sesaji.
- Pra-Liminal* : tahap sebelum memasuki ambang perubahan atau transisi utama dalam suatu proses. Dalam ritual seperti penyucian, pemurnian, dan doa-doa. Dalam pertunjukan seperti persiapan mental dan fisik, berupa latihan, persiapan, doa, dan lainnya.
- Profan* : istilah untuk penggambaran kondisi bersifat duniawi, biasa, tidak suci, tidak berhubungan dengan hal-hal religius.
- R**
- Reagregation/Reagerasi* : proses berkumpul atau menyatu kembali pemulihan, pembaharuan, pertumbuhan setelah terjadinya pemisahan. Dalam konteks ritual dan pertunjukan mereka kembali ke area atau dunia nyata.

- Reheasel* : proses latihan (gladi) sebelum pertunjukan yang sesungguhnya atau resmi dilakukan.
- Rerahinan* : istilah dalam budaya Hindu Bali untuk hari-hari suci atau hari raya keagamaan secara rutin.
- S**
- Sad Ripu* : istilah yang merujuk pada enam sifat negatif atau musuh sebagai penghalang seseorang untuk mencapai kebebasan yakni keadaan *moksa*.
- Saka/Soko* : dari banyak pemaknaan, kata ini merujuk pada Tahun dalam sistem perhitungan kalender Jawa.
- Samsāra* : konsep dalam agama Hindu yang mengacu pada siklus kehidupan, kematian, kelahiran kembali, disebut juga siklus Reinkarnasi. Terjadi karena jiwa atau kesadaran terikat hukum karma.
- Sang Hyang Āditya* : Penyebutan yang ada atau biasa di Indonesia atau Bali untuk Dewa Surya atau Dewa Matahari. Ditekankan bahwa '*Āditya*' adalah aspek sumber cahaya dan kehidupan, "Cahaya Matahari".
- Sang Hyang Atma* : istilah agama Hindu untuk jiwa atau ruh yang kekal abadi, dianggap sebagai esensi sejati dari diri manusia, yang tidak dapat

dihancurkan. Atma dianggap sebagai bagian dari Tuhan yang ada dalam diri makhluk hidup.

Sang Hyang Candra : nama lain untuk Dewa Bulan dalam agama Hindu, Dewa ini dianggap sebagai simbol ketenangan, kedamaian, dan kebijaksanaan.

Sang Hyang Paramasurya : nama lain untuk Dewa Surya, dalam agama Hindu '*Paramasurya*' berarti "Matahari Agung". Menekankan pada aspek tertinggi kekuatan dan kehidupan.

Sang Hyang Surya : istilah untuk Dewa Matahari, berarti 'Matahari', menekankan aspek sumber kehidupan dan energi.

Saparasi/Separation : secara implisit berarti proses pemisahan. Pada kajian ini merujuk pada tahap pemisahan antara ruang profan dengan ruang sakral.

Senjata Nawasanga : Senjata-senjata dewa-dewa dalam agama Hindu, merupakan prasarana dalam pemujaan/ritual.

Sloka : merujuk pada kalimat pendek atau bait, tulisan dalam teks-teks suci Kitab agama Hindu.

Spectrum : istilah yang digunakan untuk menggambarkan jangkauan atau rentang, frekuensi.

- Sreya* : istilah Sanskerta yang berarti kebaikan tertinggi atau tujuan spiritual yang mulia, dalam agama Hindu merujuk pada jalan hidup yang benar.
- Stana* : dalam Hindu berarti tempat tinggal, kediaman, persemayaman Dewa-Dewi manifes Tuhan.
- Sthula* : merujuk pada aspek material nyata dari sesuatu seperti tubuh, dunia, atau benda. Aspek fisik.
- Sukla Paksa* : setengah bulan terang, dari siklus antara *tilem* ke purnama.
- Suksma Sarira* : dalam filsafat Hindu merujuk pada bentuk tubuh non-fisik yang terdiri dari pikiran, perasaan, dan energi kehidupan seseorang.
- T**
- Taledan* : tempat atau wadah untuk menampung sisa *banten*, biasanya terbuat dari anyaman bambu atau bahan sederhana lainnya.
- Tedung* : payung hias tradisional yang melambangkan perlindungan dan kesucian dalam ritual Hindu.

- Tējā* : istilah dalam bahasa Sanskerta yang berarti cahaya suci atau sinar suci, dalam hal ini Tuhan.
- Tipologi* : klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan tipe atau kategori dengan ciri-ciri yang sama.
- Training* : proses pembelajaran dan pelatihan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan seseorang secara sistematis.
- Tri Murti* : konsep agama Hindu yang merujuk pada tiga manifestasi utama Tuhan (Brahman), yakni aspek penciptaan, pemeliharaan, dan pelepasan.
- Tri R̥ṇa* : konsep pengelompokan tiga hutang dari umat Hindu, yang dilunaskan untuk mencapai *moksa*.
- U**
- Upacara* : istilah untuk sarana upacara baik berupa *bebanten* dan sesaji lainnya.
- Utama Mandala* : bagian Pura paling dalam, merupakan bagian sakral Pura, saat masuk umat harus melalui cara khusus berupa, men-*tirta*-kan badan (kepala).
- W**
- Wali* : istilah dalam budaya Hindu, merujuk kepada tingkatan utama atau yang sakral,

baik pada konteks sarana, tari-tarian, dan lainnya.

Widyadari : merupakan istilah penyebutan untuk Bidadari atau makhluk surgawi yang cantik.

Wuku : merupakan siklus atau putaran dalam konteks kalender Jawa, *wuku* merujuk pada siklus 30 hari yang terdiri dari 30 nama *wuku*.

Y

Yadnya : secara harfiah berarti kurban, atau pengorbanan atau juga persembahan dalam konteks ritual peribadatan Hindu.

Yoga : suatu sistem yang bertujuan untuk menyatukan jiwa dengan Tuhan (Brahman) guna mencapai spiritual lebih tinggi, bisa melalui postur tubuh, pernafasan, melalui meditasi dan konsentrasi pikiran, serta lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis (*Curriculum Vitae*)






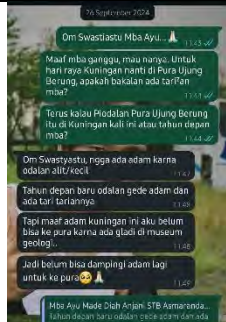


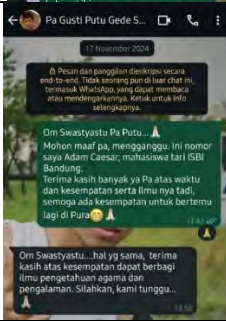

Nama : Muhamad Adam Caesar
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 09 Juli 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. K.H. M. Dahkan, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang –
Banten, 15540
No. Telepon : +62 819 5033 309
Email : adamcaesar158@gmail.com

Riwayat Pendidikan:






1. TK Islam Al-Fatihah (2008-2009)
2. SDN Sukatani VI (2009-2013)
3. SDN Sukarame (2012-2015)
4. SMPN 4 Gunung Labuhan (2015-2016)
5. SMPN 2 Rajeg (2016-2018)
6. SMAN 26 Kabupaten Tangerang (2018-2021)
7. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (2021)

Lampiran 2. Log Book Kegiatan

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	18/03/24	Wawancara, dan Pengenalan awal dengan Narsumber. Membahas persoalan tari-tarian ritual di Agama Hindu, dan contoh tari <i>Rejang Dewa</i> .	
2.	07/09/24	Melakukan observasi langsung ke wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung, dan ijin dalam melakukan kegiatan.	
3.	10/09/24	Perbincangan Awal untuk Wawancara di Pura dengan Ketua Sanggar, untuk meminta ijin dalam mewawancara.	
4.	10/09/24	Wawancara Awal di wilayah Pura Wira Satya Dharma. Membahas tentang Tari <i>Rejang Dewa</i> dalam kegiatan ritual <i>Dewa Yadnya</i> di Pura.	
5.	26/09/24	Pesan Teks dengan Ketua Sanggar, membicarakan Ritual Upacara dan kaitannya dengan adanya pertunjukan tari-tarian.	

6.	08/10/24	Penyerahan Surat Ijin Observasi Awal di Pura Wira Satya Dharma	
7.	03/11/24	Melihat kegiatan latihan di wilayah Sanggar dalam Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung.	
8.	02/11/24	Konfirmasi Persiapan Latihan di Sanggar dalam Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung	
9.	17/11/24	Pesan Teks Awal setelah Wawancara dengan Guru Agama selaku narasumber, yang memberikan informasi terkait Ritual <i>Dewa Yadnya</i>	
10.	15/12/24	Pengiriman Proposal Awal, untuk konfirmasi akan kebenaran data. Pada hari ini sampai konfirmasi berikutnya, Guru Agama melakukan pengecekan pada Proposal.	


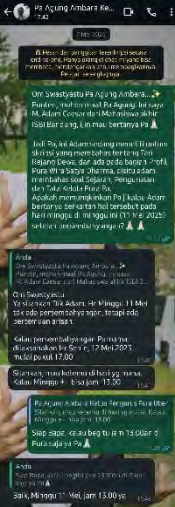


11.	18/12/24	Konfirmasi dari narasumber Guru Agama terkait isi pembahasan pada Proposal, di mana ada perubahan pada kata tertentu, dan penempatan urutan <i>yadnya</i> yang salah.	
12.	31/01/25	Konfirmasi kepada Dosen Pembimbing. Berkaitan dengan konfirmasi penulis, dengan dibimbingnya pada tahap Proposal Skripsi.	
13.	09/02/25	Konfirmasi untuk bertemu dengan Guru Agama dalam kegiatan ritual dan sekaligus mewawancara untuk mengkonfirmasi data-data lanjutan.	
14.	09/02/24	Bertemu narasumber dan melakukan wawancara terkait ritual <i>Pujawali</i> di wilayah Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung.	
15.	12/02/25	Konfirmasi dan memberikan "Daftar Wawancara" untuk Jero Mangku di wilayah Pura Wira Satya Dharma, Kota Bandung	


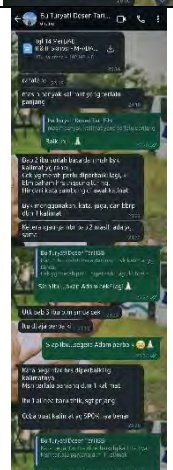
16.	12/02/25	Bertemu dengan para <i>Jero Mangku</i> membahas soal penelitian, ritual <i>dewa yadnya</i> . Serta membahas administrasi atau perijinan dokumentasi saat upacara <i>dewa yadnya</i> dilakukan.	
17.	14/02/25	Bimbingan awal dengan dosen pembimbing, membahas terkait revisi bagian isi pada latar belakang proposal, tujuan dan manfaat.	
18.	19/02/25	Bimbingan kedua dengan dosen pembimbing, membahas terkait persoalan penulisan tinjauan pustaka dan kutipan pada rujukan.	
19.	20/02/25	Bimbingan ketiga dengan dosen pembimbing, konsultasi terkait isi dan pembahasan di saat sidang proposal dengan pembimbing.	
20.	06/03/25	Wawancara Mba Ayu Anjani, terkait tari-tarian dalam ritual <i>Pujawali Agung</i> , serta kegiatan sembahyang rutin umat Hindu	

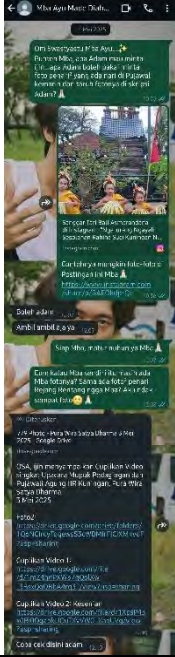
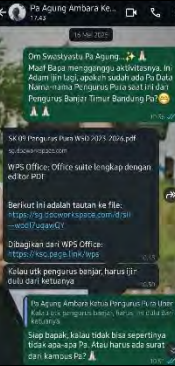

21.	17-18/03/25	Memberikan pernyataan terkait kegiatan lanjutan skripsi & pembahasannya, serta ijin observasi yang dilakukan berikutnya, kepada narasumber Pa Putu.	
22.	21/03/25	Bimbingan pertama bersama pembimbing dua (2), bimbingan membahas tentang Bab I, dilakukan secara luring di Kampus.	
23.	21/03/25	Bimbingan pertama bersama pembimbing satu (1), bimbingan dilakukan dengan menyerahkan bahasan Bab I, dilakukan secara daring.	
24.	16/04/25	Bimbingan kedua bersama Pembimbing satu (1), membahas tentang rancangan Bab II, dilakukan secara luring	
25.	17/04/25	Bimbingan kedua bersama Pembimbing dua (2), membahas tentang revisi dan saran di Bab I. Bimbingan secara luring.	




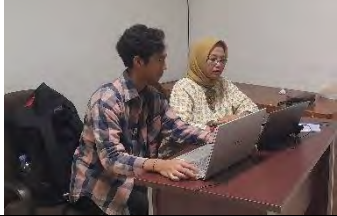
26.	22/04/25	Memohon ijin kepada Pa Putu untuk ikut serta juga melihat kegiatan Hari Raya Galungan, yang akan dilaksanakan keesokan harinya.	
27.	23/04/25	Melihat kegiatan Hari Raya Galungan di wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
28.	27/04/25	Observasi bersama Tim Video & Fotografer untuk melihat posisi peletakan Kamera di wilayah Pura, sekaligus meminta ijin untuk kegiatan perekaman di Pura	
29.	01-02/05/25	Ijin melihat kegiatan Gladi pertunjukan kesenian, terutama tari-tarian kepada Mba Ayu selaku narasumber.	
30.	02/05/25	Mengkonfirmasi surat perijinan kegiatan skripsi tugas akhir dan juga dokumentasi kegiatan <i>Pujawali Agung</i> di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung.	




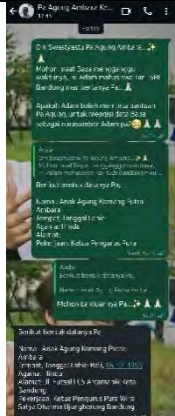
31.	02/05/25	Melihat kegiatan Gladi pertunjukan kesenian, baik musik gamelan dan juga tari-tarian.	
32.	03/05/25	Konfirmasi dari narasumber Pa Putu Swarga, terkait kegiatan yang sedang berjalan (<i>Mupuk Pedagingan</i>), serta kondisi dimulainya kegiatan <i>Pujawali Agung</i> .	
33.	03/05/25	Observasi dan dokumentasi kegiatan Ritual <i>Pujawali Agung</i> dan pertunjukan tari-tarian sakral, termasuk tari <i>Rejang Dewa</i> .	
34.	06/05/25	Bimbingan bersama Pembimbing dua (2), dilakukan secara luring di Kampus, membahas awal penulisan di Bab II.	
35.	09/05/25	Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), membahas progres, saran, dan susunan penulisan Bab II.	
36.	09/05/25	Bimbingan keempat bersama Pembimbing dua (2), dilakukan bersama Pembimbing satu (1), membahas progres Bab II.	

37.	07/05/25	Bertanya soal nama-nama ragam gerak kepada narasumber Mba Ayu Anjani	
38.	07/05/25	Melakukan pesan teks memohon ijin akan melakukan wawancara kepada ketua pengurus Pura, Pa Agung Ambara	
39.	11/05/25	Melakukan wawancara bersama Pa Agung Ambara, terkait struktur kepengurusan Pura, tatanan dan alur birokrasi Pura, serta sejarah terbentuknya Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
40.	13/05/25	Bimbingan kelima bersama Pembimbing dua (2), membahas persoalan Bab II & III.	


41.	13/05/25	<p>Ijin meminta foto sikap Sembahyang, baik Puja Tri Sandhya dan Kramaning Sembah, serta meminta ijin memfoto sarana sembahyang.</p>	
42.	14/05/25	<p>Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), dilakukan untuk membahas revisi dan progres Bab. II, dilakukan secara daring.</p>	

43.	14/05/25	Ijin menggunakan dokumentasi kegiatan kesenian di wilayah Pura Wira Satya Dharma saat prosesi <i>Pujawali Agung</i> berlangsung.	
44.	16/05/25	Meminta Surat Keputusan Pengurus Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung jabatan tahun 2023-2026, kepada Pa Agung Ambara.	
45.	17/05/25	Bimbingan kelima bersama Pembimbing satu (1), dilakukan secara daring untuk membahas persoalan Bab II, dan Bab III.	


46.	19/05/25	Mewawancarai narasumber Pa Putu secara daring, terkait nama-nama bangunan suci (<i>pelinggih</i>) yang berada di wilayah Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	
47.	19/05/25	Mewawancarai Mba Ayu Anjani, terkait kegiatan pembelajaran tari-tarian di wilayah sanggar Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung.	
48.	21/05/25	Bimbingan keenam yang dilakukan secara luring bersama Pembimbing dua (2), membahas persoalan Bab II dan III.	
49.	22/05/25	Bimbingan keenam bersama Pembimbing satu (1), membahas persoalan Bab II dan III.	

50.	25/05/25	Bimbingan ketujuh bersama Pembimbing satu (1), dilakukan secara daring. Membahas revisi dan saran dalam penulisan Bab II dan III.	
51.	27/05/25	Bimbingan ketujuh bersama Pembimbing dua (2), membahas Bab III, yang dilakukan secara luring di Kampus.	
52.	28/05/25	Bimbingan kedelapan bersama Pembimbing kedua (2), membahas Bab III, Bab IV, dan seluruh bentuk Skripsi	
53.	30/05/25	Mewawancarai Pa Agung Ambara, terkait data narasumber untuk kepentingan biodata narasumber.	

54.	02/06/25	Bimbingan kedelapan dengan Pembimbing Satu (1), membahas terkait keseluruhan skripsi, revisi di Bab IV terkait Simpulan.	
55.	03/06/25	Bimbingan bersama kedua Dosen Pembimbing, membahas hasil akhir dan revisi bagian simpulan pada Skripsi.	
56.	04/06/25	Perbincangan dengan narasumber tari, terkait pembenaran dan pengecekan isi pada Skripsi Penulis.	
57.	04/06/25	Bimbingan bersama Pembimbing satu (1), membahas tentang finalisasi naskah Skripsi, dan melihat PPT Presentasi.	
58.	04/06/25	Bimbingan bersama Pembimbing dua (2), membahas tentang finalisasi naskah Skripsi, dan melihat PPT Presentasi.	

59.	05/06/25	Percakapan dengan narasumber agama sekaligus sekretaris Pura, terkait kebenaran isi pada Skripsi yang ada.	
-----	----------	--	---

Lampiran 3. Rekap Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265
Telepon (022) 7315435Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : Pertunjukan Tari Rejang Dewa dalam Ritual Dewa Yadinya Agung di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung

Sesi / Bahasan : ke-1 / Definisi Objek dan Fenomena Revisi Struktur Kalimat dan Alinea Revisi Latar Belakang Revisi Tujuan dan Manfaat

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR Pembimbing : 198408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, M.Hum

Pembimbing

Kamis, 20 Februari 2025, 11:53:42

Secara garis besar proposal sudah sesuai

Sesi / Bahasan : ke-2 / Revisi Proposal oleh Pa Herry: - Revisi Kutipan - Revisi Penulisan Tinjauan Pustaka - Masukkan soal landasan konsep pemikiran: Struktur, cantumkan pendapat Claude Levi-Strauss, setelah itu Pendapat Sumandiyi Hadi.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR Pembimbing : 198408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, M.Hum

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / - Diskusi dan Saran Landasan Konsep - Isi Bahasan Latar Belakang - Interpretasi Penulis kepada Ritual

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR Pembimbing : 198408251989011001 - Dr. Ignasius Herry Subiantoro, M.Hum

Tidak ada data percakapan

Gambar 132. Rekap Bimbingan Proposal
(Sumber: Lembar Cetak Digital Siakad, 2025)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265
Telepon (022) 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : Pertunjukan Tari *Rejang Dewa* dalam Ritual *Pujawali Agung* di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung

Sesi / Bahasan : ke-1 / Penyerahan Bentuk Revisi dari Proposal, yang kemudian disusun ulang menjadi Bab 1. Berikut merupakan file PDF Bab 1 yang ada pada Skripsi yang disusun.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Pembimbing

Selasa, 8 April 2025, 10:18:45

Perbaikan dari proposal ke bab 1
- sistematika disusun sesuai ketentuan panduan

Sesi / Bahasan : ke-1 / Bimbingan Membahas isi dari Bab 1, berupa: - Rumusan Masalah - Tujuan dan Manfaat - Tinjauan Pustaka - Landasan Konsep Pemikiran - Metode Penelitian di dalamnya merevisi isi bagian-bagian tersebut, pertanyaan, dan masukan. Serta dilanjut dengan pembahasan Latar Belakang yang harus dipadatkan (untuk revisi).

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Penjelasan dan Revisi: 1. Penulisan dan kalimat yang diperbaiki, pada bagian Latar Belakang 2. Penulisan-penulisan istilah yang harus diperbaiki, seperti "pangenep", dsb 3. Penyamaan kata atau kalimat (konsistensi kata), seperti penulisan "Dewa Yadnya (italic)" "tari Rejang Dewa", dan sebagainya.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Penjelasan dan Revisi awal Bab 2, dengan Pembimbing 1: 1. Revisi bagian awal, harus ada penjelasan awal mengenai "Pura", 2. Revisi bagian paragraf awal, kedua dan seterusnya (sebelum subab 2.1 bagian 1.), 3. Tambahkan bagian wawancara/kutipan yang mendukung mengenai sejarah Pura. 4. Perhatikan kembali penulisan

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Sabtu, 26 April 2025, 21:23:15

bab1; Latar belakang
- penjelasan mengenai pura
- penggunaan kalimat bagian awal belum jelas sebelum masuk poin 2.1
- tambahkan kutipan/sumber wawancara mengenai sejarah pura
- perhatikan dalam membuat kalimat
-

Sesi / Bahasan : ke-3 / Bimbingan Skripsi Bab II, membahas: - Pemberanahan Kalimat dari beberapa bagian Subbab - Perubahan nama Sub-Subjudul: dari kata "Tempat Peribadatan sebagai Sekolah Agama", menjadi "Pura sebagai Sekolah Agama". Begitu juga dengan kata "Tempat Peribadatan sebagai Sanggar Seni", menjadi "Pura sebagai Sanggar Seni".

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Bimbingan bersama Pembimbing 1 dan 2 Pembahasan tentang Bab. 2 - Perubahan Narasi dalam subbab - Penyederhanaan Kalimat yang digunakan - Penentuan Subbab Bab 2, pada bagian 2.3 - Perubahan Sub-subbab Bagian 2.1 No. 1 poin "a. Masyarakat Luar dan Dalam" menjadi satu paragraf dengan paragraf sebelumnya. - Perubahan Poin Sub-Subab dari "a)" menjadi "a". - Penempatan Sub-subbab Bab 3, bagian 3.2, No. 2., ditambah 2 Poin menjadi: a. Bentuk Penyajian; dan b. Struktur Koreografi.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 16 Mei 2025, 09:17:48

Rev bab2:

- Pembinaan kalimat pada beberapa alinea yang masih belum sesuai dengan spok
- sistematika penomoran pada sub bab
- Perubahan sub bab 2.1 poin a. tentang masyarakat luar dan dalam menjadi satu paragraf

Sesi / Bahasan : ke-4 / Bimbingan bersama Pembimbing 1 dan 2 Pembahasan tentang Bab. 2 - Perubahan Narasi dalam subbab - Penyederhanaan Kalimat yang digunakan - Penentuan Subbab Bab 2, pada bagian 2.3 - Perubahan Sub-subbab Bagian 2.1 No. 1 poin "a. Masyarakat Luar dan Dalam" menjadi satu paragraf dengan paragraf sebelumnya. - Perubahan Poin Sub-Subab dari "a)" menjadi "a". - Penempatan Sub-subbab Bab 3, bagian 3.2, No. 2., ditambah 2 Poin menjadi: a. Bentuk Penyajian; dan b. Struktur Koreografi.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-4 / Bimbingan Bab II: - Pembinaan Kata Pengantar, paragraf 1 dan 2, serta bagian Dosen Pembimbing - Beberapa kalimat rancu yang harus di benahi, terutama bagian Subbab 2.1, bagian 1. - Perubahan kata sambung di awal kalimat paragraf - hindari kalimat satu paragraf dengan kata "Juga, dan" yang berulang, terlalu banyak - Keterangan gambar Bab 2, bagian sikap sembahyang, benahi.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Sabtu, 17 Mei 2025, 23:24:03

- Kata pengantar masih terlalu panjang dalam satu kalimat
- Bab2 masih banyak kalimat yang rancu di poin sub bab 2,1 bagian 1
- banyak di awal kalimat yang menggunakan kata sambung
- masih banyak disatu kalimat menggunakan kata "juga"
- penggunaan gambar masih belum benar

Sesi / Bahasan : ke-5 / Revisi Bimbingan: - Kesalahan tik pada bagian Kata Pengantar - Revisi Bab II, pada bagian awal Profil Pura - Kerancuan tulisan yang panjang, benahi kembali maksud kalimat tersebut. - Beberapa bagian lainnya di Bab II, pengetikan yang kurang tepat, kata sambung awal kalimat dan sebagainya - Ubah kalimat awal yang diawali kata sambung: untuk, dari, yang, walaupun, dan lainnya - Data Gambar lengkapi kembali - Banyak kata "Dan" yang ada dalam satu kalimat, ubah kembali, ubah dengan kata lain, misal: "Serta" - Referensi dan literatur tertulis masih kurang, hanya wawancara dan Tim Penulis - Masih ada kata yang seharusnya disambung, tapi dipisah. Kata kerja sifat disambung, dan Kata menunjukkan tempat, waktu dipisah.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Kamis, 22 Mei 2025, 10:29:56

- Benahi kembali kata pengantar
- bab2: profil pura
- masih banyak kalimat yang terlalu panjang dan rancu
- masih banyak kata sambung yang menjadi awal kalimat
- data gambar lengkapi
- tambahkan referensi terkait konten
- masih banyak literatur yang harus ditambahkan

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-6 / Bab II dan III: - Perubahan kata-kata di beberapa kalimat pada Bab II dan III - Revisi dan perubahan beberapa kalimat atau kata pada beberapa bagian Bab II - Bab III, tambahkan interpretasi Richard E. Palmer - Perubahan Dewa Yadnya Agung, menjadi Pujawali Agung disetiap pembahasan bab tersebut.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 30 Mei 2025, 20:53:27

Bab 2 dan 3:

- Masih banyak kata-kata di beberapa kalimat yang belum tepat
- masih banyak kalimat yang rancu dan terlalu panjang dalam satu kalimat
- bab 3 dalam analisis menggunakan teori Richard E. Palmer tentang interpretasi
- perubahan judul dalam kata Dewa Yadnya Agung menjadi Pujawali agung

Sesi / Bahasan : ke-6 / Bimbingan ini membahas tentang: Bab II: - Mengrevisi bagian-bagian kata-kata dan kalimat pada - Penulisan keterangan Gambar: Jika gambar lebih dari 1 dan keterangan sama, Hanya berikan deskripsi "Gambar 1. Bla...Bala..." bukan "Gambar 1, & Gambar 2. Bla...Bala..." - Perubahan tata letak penjelasan di Bab III: 3.1 Saparasi... a. Menentukan Kriteria Penari (tambahan) seterusnya sama penjelasan di atas ada di taruh di bagian 3,2 sebelumnya, maka di pindahkan pada bagian persiapan di awal (Saparasi) 3.2 Liminal Bagian 1. Menari Secara Bersama: a. Bentuk Penyajian, penjelasan itu di satukan pada paragraf bagian atas saja, lalu.. Tambahkan "keterangan" sebelum ke poin 'a', Poin a menjadi "a. Struktur Koreografi"

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
CAESAR

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-7 / Revisi Pada Bab II dan III: - Penulisan wawancara, benari berdasarkan: (Wawancara, di Tempat Tgl/Blh/Thn) - Kata Dewasa, dan lainnya, di kecilkan huruf depannya - Kata 'terkhusus' diubah, Hlm. 76 -Kata "Di antaranya:" diubah satukan dengan katya sebelumnya jadi "..., di antaranya:" - Kata "dalam" di bagian 'Dalam Pura', di ubah jadi "dalam Pura" - Terjemahan dari kutipan buku Tim Penulis langsung - Jangan ada kata sambung di awal kalimat "Yang, Dari, Dan, Oleh, Dengan, Akan, dll" - Jangan di kutip ulang yang "Soedarsono" - Bagian jenis kelamin, liat, tambah kutipan Sumandiyo - Bab III tunggu Adam untuk menganalisis

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Jumat, 30 Mei 2025, 20:48:08

Sistematika:

- Penulisan wawancara
- kata yang harus disambung dan dipisah masih banyak salah
- hindari kata sambung di awal kalimat
- Referensi yang sudah tahunnya lampau diganti
- tambahkan kutipan yang terkait dengan pembahasan bab3

Sesi / Bahasan : ke-7 / Bab III: - Setiap Subbab 2.3, 3.3, dan sebagainya di spasi satu dari paragraf bagian sebelumnya - Perubahan pada bagian 3.2 Liminal, 2. Menari Secara Bersama. Menyesuaikan sebelas aspek isi struktur tari Sumandiyo Hadi - Penambahan Isi menyesuaikan Sumandiyo Hadi, Tipe/Jenis/Sifat Tari, Judul dan Tema di pisah. - Bagian kata-kata pada kalimat diperbaiki - Sesuaikan anak Subbab (1, a, 1)) - Tambahkan Interpretasi berdasarkan Richard E. Palmer di akhir pembahasan Bab III.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
CAESAR

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / Bimbingan ke-VIII: - Membahas isi Bab III dan Bab IV, - Bab IV, 4.1 Simpulan; ubah dan tambahkan lagi isi simpulan agar tergambar atau terdeskripsikan apa yang di sampaikan di Bab III. - Mengubah beberapa awal kalimat di dalam Paragraf yang memakai kata sambung, "Untuk", "Adapun", "Sebagai" - Kutipan diubah, jika sudah di sebutkan sebelumnya Nama Lengkap, di selanjutnya hanya sebutkan nama belakang penulis.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Rabu, 4 Juni 2025, 11:10:37

Membahas Bab 3 dan 4

- Bab 4.1 poin simpulan masih belum smua terjawab dari rumusan masalah
- Awal kalimat masih banyak kata sambung
- sistematika kutipan masih belum sesuai panduan

Sesi / Bahasan : ke-8 / Bimbingan: - Ubah setiap paragraf tanggung di akhir halaman, (2 baris kalimat) di enter ke bawah/lembang selanjutnya
- Ubah beberapa kata atau spasi yang disatukan dan dipisah. Kata Kerja, Kata Benda/Tempat - Bagan Korelasi pindahkan ke bagian awal, sebelum bahas Palmer. (Awalnya di bawah, akhir penjelasan korelasi) - Beberapa kalimat/kata di bagian kesimpulan diperbaiki -Tambahkan kegiatan selama proses skripsi dan bimbingan di bagian lampiran-lampiran.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn
CAESAR

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / Bimbingan: - Pembinaan isi bahasan di bagian Simpulan - Merubah beberapa kalimat dalam paragraf - Fiksasi kesimpulan - Perubahan beberapa kalimat dalam Abstrak - Penambahan 'kata kunci' - Pembinaan tulisan webtoografi, bagian tahun tidak di dalam kurung, dan penambahan kapan di akses.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Rabu, 4 Juni 2025, 11:18:08

Perbaiki isi dari nsimpulan

- pembinaan kalimat dalam beberapa paragraf
- Pembinaan sistematika dalam webtoografi

Sesi / Bahasan : ke-9 / Bimbingan: - Pembinaan isi bahasan di bagian Simpulan - Merubah beberapa kalimat dalam paragraf - Fiksasi kesimpulan - Perubahan beberapa kalimat dalam Abstrak - Penambahan 'kata kunci' - Pembinaan tulisan webtoografi, bagian tahun tidak di dalam kurung, dan penambahan kapan di akses.

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / Bimbingan: - Melihat dan Mengrevisi PPT di bagian awal - Pengecekan bagian Simpulan - Pengecekan Bagian Daftar Pustaka - Pengecekan Bagian Daftar Webtoografi

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 199006122020122003 - Farah Nurul Azizah, M.Sn

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / Bimbingan: - Isi Simpulan, di benahi - Benahi halaman Daftar Pustaka, Daftar Webtoografi, Glosarium - Membenahi tulisan Glosarium - Melihat dan Membimbing dalam isi PPT

Mahasiswa : 211133074 - MUHAMAD ADAM CAESAR **Pembimbing** : 196510071991122001 - Turyati, S.Sen., M.Sn

Rabu, 4 Juni 2025, 17:14:32

-Pembinaan keseluruhan

- bab 4 simpulan
- perbaikan halaman daftar pustaka,, webtoografi dll
- konsultasi PPT

Ditulis oleh: MUHAMAD ADAM CAESAR, pada 04 Juni 2025 17:14:32 WIB | adcaesar@siakad.ac.id | adcaesar@siakad.ac.id | adcaesar@siakad.ac.id

Gambar 133. Lembar Bimbingan Skripsi
(Sumber: Lembar Cetak Digital Siakad, 2025)

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 134. Observasi dalam ritual Dewa Yadnya, Upacara Galungan
(Foto: Koleksi Muhamad Adam Caesar, 2024)



Gambar 135. Membantu Kegiatan di Pura
(Foto: Koleksi Jilan Ibrahim Rabani, 2025)



Gambar 136. Berfoto bersama para Pemangku & Pengurus Pura
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



Gambar 137. Kegiatan latihan Tari-tarian
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 138. Latihan Musik Gamelan
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)*



*Gambar 139. Kegiatan Mencaru di Hari Raya Galungan
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)*



*Gambar 140. Persiapan Sarana Bebanten sebelum Hari-H Pujawali Agung
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)*



*Gambar 141. Kegiatan Mendak Toya
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)*



Gambar 142. Penabuh Gamelan saat Mendak Toya/Pujawali Agung
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



Gambar 143. Kegiatan Menghaturkan Banten & Berdoa
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



Gambar 144. Pemuda & Pemudi Sembahyang sebelum Pujawali Agung
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



Gambar 145. Persiapan para Penari Baris Gede
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)



*Gambar 146. Persiapan para Penari Rejang Dewa
(Foto: Koleksi Adam Caesar, 2025)*



*Gambar 147. Pedanda Mempuja di Ritual Pujawali Agung
(Foto: Koleksi Syafaq, 2025)*




*Gambar 148. Ibu-ibu Serati Banten Mecaru di Ritual Pujawali Agung
(Foto: Koleksi Albiyan, 2025)*





*Gambar 149. Kegiatan Mecaru/Bhuta Yadnya oleh Sesi Mecaru
(Foto: Koleksi I Wayan Sengara, 2025)*



Lampiran 5. Surat, Administrasi, dan Sebagainya

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN JURUSAN SENI TARI Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265 Telepon (022) 7314982, 7315453, faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id</p>	
Nomor	: 532/TT.8.6.4/KP.06.01/2024
Lampiran	: -
Perihal	: Pengantar Observasi
Bandung, 04 Oktober 2024	
<p>Kepada Yth, Kelian Banjar Pura Wira Satya Dharma, Ujung Berung Bandung Di Tempat</p>	
<p>Melalui Surat ini, kami Jurusan Seni Tari ISBI Bandung menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Muhamad Adam Caesar
NIM	: 211133074
Semester	: VII Pengkajian
<p>Adalah Mahasiswa Jurusan Seni Tari ISBI Bandung yang saat ini akan melaksanakan observasi Penelitian Tugas Akhir terhadap Tari Rejang Dewa dalam Ritual Dewa Yadnya pada Upacara Keagamaan Hindu". Mohon kiranya Bapak/Ibu bisa membantu mahasiswa kami tersebut guna kelengkapan data untuk kebutuhan Ujian Tugas Akhir. Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan bantuannya, diucapkan banyak terima kasih.</p>	
 <p>Ketua Jurusan Tari, Ai Mulyani, S.Sn., M.Si. NIP.196610061990032002</p>	
<p>Terbacaan: 1. Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung 2. Arsip</p>	




Gambar 150. Surat Ijin Observasi ke Pura Wira Satya Dharma,
Ujungberung Kota Bandung
(Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2024)


 <p> KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265 Telepon (022) 7314982, 7394532 - Faxsimili (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id </p>	
Nomor	: 0526/IT8.6.1/KM.00.01/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Take Video
Bandung, 02 Mei 2025	
<p>Kepada Yth.</p> <p>Jero Mangku dan Pengurus Pura Wira Satya Dharma,</p> <p>Ujung Berung Kota Bandung</p> <p>di</p> <p>Tempat</p>	
<p>Dengan Hormat</p> <p>Sehubungan dengan Ujian Tugas Akhir yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa kami dari Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, kami bermaksud mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian/wawancara. Adapun mahasiswa yang bersangkutan adalah :</p> <p>Nama : Muhamad Adam Caesar</p> <p>NIM : 211133074</p> <p>Penelitian/wawancara ini bertujuan untuk mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin serta kesempatan kepada mahasiswa kami dalam pelaksanaan penelitian/wawancara tersebut.</p> <p>Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.</p>	
 <p> Ketua Jurusan Tari Ar Mulyani, S.Sn., M.Si. NIP. 196610061990032001 </p>	

Gambar 151. Surat Ijin Penelitian Skripsi
(Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2025)

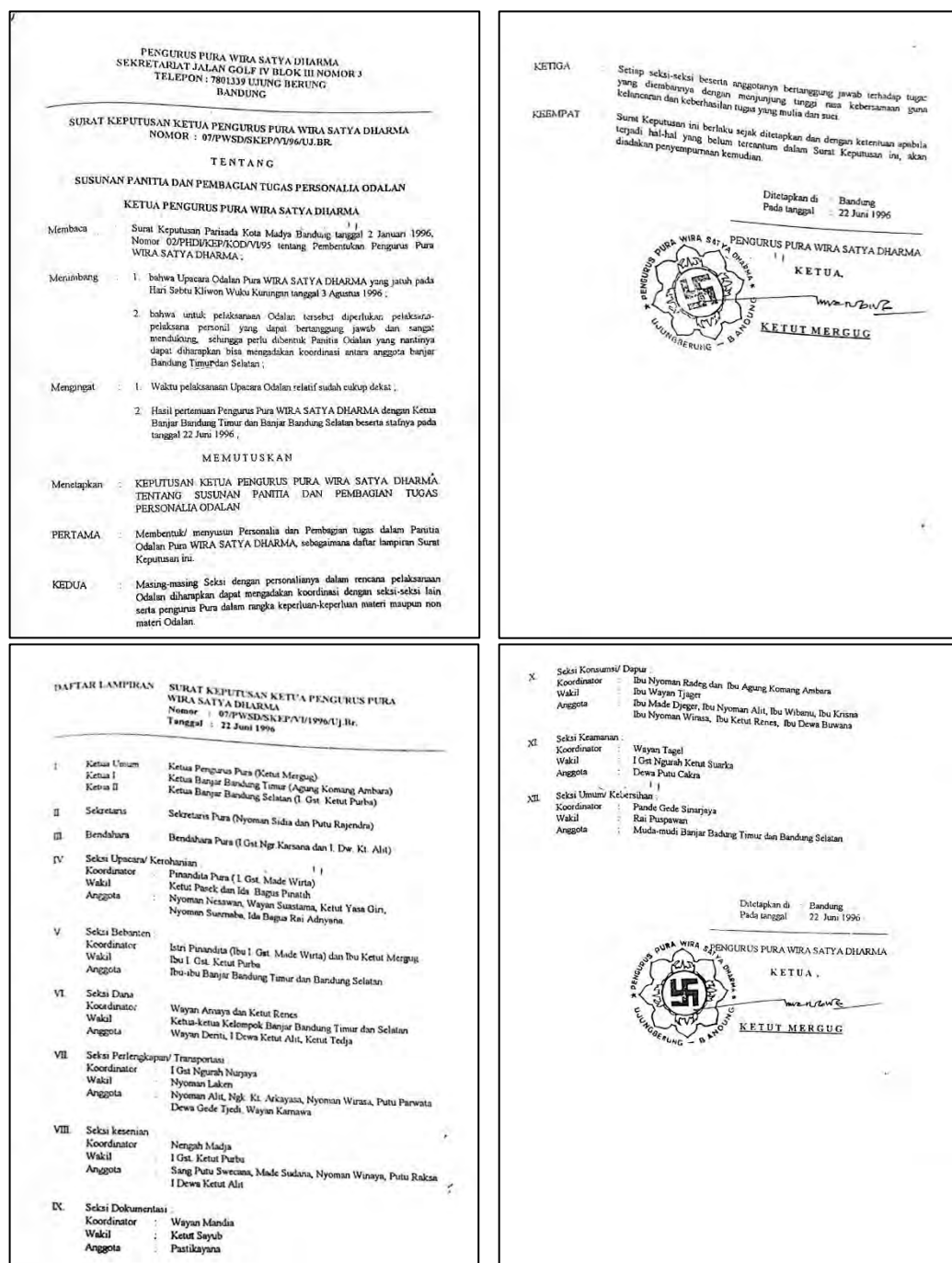
	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265 Telepon (022) 7314982, 7394532 - Faksimili (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor	: 0526/ITS.6.1/KM.00.01/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Take Video
Bandung, 02 Mei 2025	
<p>Kepada Yth. Jero Mangku dan Pengurus Pura Wira Satya Dharma, Ujung Berung Kota Bandung di Tempat</p>	
<p>Dengan Hormat</p> <p>Sehubungan akan di laksanakan kegiatan Ujian Tugas Akhir Gelombang I Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung Tahun Akademik 2024/2025, kami Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung memohon kepada Pengurus Pura Wira Satya Dharma, Ujung Berung Kota Bandung untuk memberikan izin penggunaan tempat untuk Take video guna mendukung proses kegiatan tersebut adapun tempat yang akan digunakan adalah Lingkup Pura Wira Satya Dharma. Oleh karena itu kami mohon untuk memberikan izin peminjaman Tempat tersebut kepada :</p>	
Nama	: Muhamad Adam Caesar
NIM	: 211133074
yang akan dilaksanakan pada:	
Tanggal	: 03 Mei 2025
Jam	: 14.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Lingkup Pura Wira Satya Dharma
<p>Demikian surat permohonan ini kami sampaikan kepada Bapak/ibu, dan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
 Ketua Jurusan Tari An Mulyani, S.Sn., M.Si. NIP. 196610061990032001	

*Gambar 152. Surat Permohonan Ijin Take Video
(Sumber: Surat Cetak Digital Jurusan Tari, 2025)*

 WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR Sekretariat : Jln. Permata Bumi 3 AC No. 4 Rt. 06 Rw. 03 Kel. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung Tlp 0822 1886 4341 (kencana), 0857-3151-0485 (sekretariat) Email : banjarbandungtimur2025@gmail.com		 WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR Sekretariat : Jln. Permata Bumi 3 AC No. 4 Rt. 06 Rw. 03 Kel. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung Tlp 0822 1886 4341 (kencana), 0857-3151-0485 (sekretariat) Email : banjarbandungtimur2025@gmail.com	
KEPUTUSAN KETUA BANJAR BANDUNG TIMUR NOMOR : 09/SK/BBT/IX/2023 TENTANG PENGANGKATAN PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA YON ZIPUR 9/1 KOSTRAD MASA BHAKTI 2023 - 2026 Uri Awigamasta KETUA BANJAR BANDUNG TIMUR			
Menimbang :	a. bahwa guna mengkoordinir kegiatan-kegiatan di Pura Wira Satya Dharma perlu ditetapkan Pengurus Pura Wira Satya Dharma. b. bahwa saat ini kepengurusan Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020-2023 telah berakhir dan untuk tetap dapat terlaksananya kegiatan di Pura Wira Satya Dharma perlu di pilih dan di tetapkan kepengurusan yang baru. c. bahwa warga yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengkoordinir kegiatan-kegiatan Pura Wira Satya Dharma.		
Mengingat :	SK Ketua Banjar Bandung Timur No. : 04/SKRP/BBT/V/2020 tentang pengangkatan dewan pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020-2023 tanggal 05 Juli 2020.		
Menperhatikan :	Hasil rapat pengurus Banjar dan pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2020 - 2023 bersama Sesepehi dan Ketua Kelompok di Banjar Bandung Timur pada hari Minggu, tanggal 03 September 2023, tentang pemilihan pengurus pura masa bhakti 2023 - 2026		
		MEMUTUSKAN Menetapkan : Pertama : Susunan Pengurus Pura Wira Satya Dharma masa bhakti 2023-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini. Kedua : Pengurus Pura Wira Satya Dharma terpilih harus dapat bekerja sama dengan lembaga kematan lain yang ada di Banjar Bandung Timur dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di Pura Wira Satya Dharma. Ketiga : Menyampaikan laporan kegiatan dan keuangan minimal satu tahun sekali kepada umat Banjar Bandung Timur selaku pemegang Pura Wira Satya Dharma. Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapiam. Apabila di kemudian hari terungkap terdapat kekhiliran dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.	
		Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 11 September 2023 Ketua Banjar Bandung Timur  Gede Ravi Samarya	
		(melampirkan) sebagai berikut: 1. Pengurus Pura Kota Bandung. 2. Pengurus Wasandara Bandung Raya 3. Pengurus Tempet Banjar Bandung Timur 4. Rong	

 WARGA SUKA DUKA DHARMA KENCANA BANJAR BANDUNG TIMUR Sekretariat : Jln. Permata Bumi 3 AC No. 4 Rt. 06 Rw. 03 Kel. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung Tlp 0822 1886 4341 (kencana), 0857-3151-0485 (sekretariat) Email : banjarbandungtimur2025@gmail.com	
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN ILUJA BANJAR BANDUNG TIMUR NOMOR : 09/SK/BBT/IX/2023 Tgl. Susunan Pengurus Pura WSD	
SUSUNAN PENGURUS PURA WIRA SATYA DHARMA YON ZIPUR 9/1 KOSTRAD MASA BHAKTI 2023 - 2026	
Pelindung	1. Komandan Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD 2. Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia Kota Bandung
Penasehat	1. Ketua Yayasan Wira Satya Dharma 2. Ketua Banjar Bandung Timur
Pembina	: Pas Intel Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD : Danlima Batalyon Zeni Tempur 9/1 KOSTRAD
Ketua	: Anak Agung Komang Putra Ambara
Wakil	: I Wayan Wiadnyana
Sekretaris	: I Gusti Putu Gede Suwarga
Sekretaris 2	: Putu Artha
Bendahara	: I Made Sukiman
Seksi Pemeliharaan dan Perlengkapan	1. Gusti Nyoman Rai Putra 2. Made Redite 3. Made Sama 4. I. Nyoman Manu Widjaya 5. Made Kiasa 6. I. Wayan Guna 7. Made Dharma Semadhi
Seksi Humas	: Ketua tempok (Dharma Purana, Dharma Puri, Tepi Siring)
Bandung, 11 September 2023 Ketua Banjar Bandung Timur  Gede Ravi Samarya	

Gambar 153. SK Pengurus Pura 2023
 (Sumber: Surat Cetak Digital Banjar Bandung Timur, 2023)



Gambar 154. SK Ketua Pengurus Pura untuk Odalan (Pujawali) Tahun 1966
(Sumber: Pemindaian Surat Cetak SK Ketua Pura 1966, 2025)

Susunan Acara
Upacara Mupuk Pedagingan & Pujawali Agung
Pura Wira Satya Dharma
Sabtu Kliwon Kuningan, 3 Mei 2025

NO	WAKTU	ACARA	PETUGAS	KETERANGAN
I. Nuur Toya Ning				
1	08.00 - 16.00	Nuur Toya ke Gn. Tangkuban Perahu	Pndt Ngh Kondra, Sie Nuur Toya	Dikoordinir Tim Toya Ning
II. Prosesi Mupuk Pedagingan				
1	08.00 - 08.03	Pembukaan	MC Acara	Umat Hindu duduk dengan khidmat di Utama Mandala dan Madya Mandala
2	08.03 - 18.15	Pembacaan Sloka Veda	Pembaca sloka	Umat Hindu menyimak dan menghayati
3	08.15-11.15	Ngarga tirtha, Ngaturang pengresikan Nedunang bhata, Ngemargiang pedusdusan Ngayab sanggar surya rsi gana, kober rsi gana, upekara rsi gana, sanggar agung pemiapas, pertiwi, caru, pemiapas pelinggih	Sulinggih mepuja Pndt Nym Nesawan & Pndt Agung Anom (Pemandu) Wayang Lemah/Gedog	Diiringi kidung oleh Sekeha Kidung Githa Santhi Widyaswara dan Umat Hindu Diiringi gamelan oleh Sekeha Gong Prabha Kumara, Kelompok Seni Raga Bali, dan Sekeha Gong Wira Loka Natha Diiringi Wayang Lemah/Gedog (Dalang: Anak Agung Putu Wirta, Judul: Belawa dados caru, Penabuh gender: Bpk Brigjen TNI (Purn) I Putu Eka Asmara Putra dkk)
4	11.15-13.00	Memdem pedagingan Ngayab pelinggih-pelinggih, pertiwi, bebangkit pemiapas, hulu rsi gana Ngayab prani umat, mesegeh nasi	Sulinggih, Sarati, Petugas pemendeman	Diiringi kidung oleh Sekeha Kidung Githa Santhi Widyaswara dan Umat Hindu Diiringi gamelan oleh Sekeha Gong Prabha Kumara, Kelompok Seni Raga Bali, dan Sekeha Gong Wira Loka Natha
5	13.00-14.00	Persembahyangan Tri Sandya Kramaning Sembah Nunas Tirtha Paramasanthi	Pemimpin: Sulinggih Pemandu: Pndt Nym Nesawan Para Pinanditha	Umat Hindu mengikuti Trisandya, Kramaning sembah, Metirtha dan Paramasanthi Handphone mode silent Urutan penerima tirtha dinformasikan pemandu persembahyangan
III. Prosesi Toya Ning				
1	16.00 - 16.30	Mendak Toya Ning	MC Acara	Umat Hindu & Teruna/i mengikuti (dari Timur Aula), diiringi kidung dan gamelan
2	16.30 - 16.45	Segeh Agung/Tari Pendet	Pndt Kt Mergug/Penari	Diiringi gamelan
3	16.45 - 17.15	Purwa daksina	Pndt Agung Anom, Para Pinanditha	Umat Hindu & Teruna/i mengikuti, diiringi kidung dan gamelan
4	17.15 - 17.30	Isitirahat		Sulinggih memasuki Utama Mandala
IV. Prosesi Pujawali				
1	17.30 - 17.33	Pembukaan	MC Acara	Umat Hindu duduk dengan khidmat di Utama Mandala dan Madya Mandala
2	17.33 - 17.40	Sambutan Ketua Panitia		
3	17.40 - 17.55	Pembacaan Sloka Veda	Pembaca sloka	Umat Hindu menyimak dan menghayati
4	17.55 - 19.30	Muput Pujawali Tari Rejang Renteng (Madya Mandala) Tari topeng Keras, Tua, Monyer, Penasar (Madya Mandala) Tari Rejang Dewa (Utama Mandala) Tari Baris Gede (Utama Mandala) Tari Topeng Arsa Wijaya & Sidakarya (Utama Mandala)	Sulinggih mepuja, Pndt Nym Sie Kesenian, Penari	Diiringi kidung oleh Sekeha Kidung Githa Santhi Widyaswara dan Umat Hindu Sekeha Gong Prabha Swara Sekeha Tari Asmarandana Penari topeng: Bpk Dr. I Gede Adiputra dkk
5	19.30 - 20.00	Mecaru/Butha Yajna	Para Pinanditha, Sie Caru	Diiringi kidung Butha Yajnya, gamelan Bleganjur, dan suara Kulkul
6	20.00 - 21.00	Persembahyangan Gelombang-I Tri Sandya Kramaning Sembah Nunas Tirtha Sambutan Danyon (10 menit) Dharma Wacana (20 menit) Paramasanthi Gelombang-I	Pemimpin: Sulinggih Pemandu: Pndt Ngh Kondra Para Pinanditha Ket Pngrs Harian PHDI Jabar	Umat Hindu mengikuti Trisandya, Kramaning sembah, Metirtha dan Paramasanthi Handphone mode silent Urutan penerima tirtha dinformasikan oleh pemandu persembahyangan
7	21.00 - 23.00	Persembahyangan Gelombang-II, III, dst Pentas Seni Budaya	Pndt Agung Anom, Pndt Bgs Rai, Pndt Kt Adi Purnama Sie Kesenian	Umat Hindu yang belum sembahyang mengikuti Trisandya, Kramaning sembah, Metirtha dan Paramasanthi Dilaksanakan di Madya Mandala
V. Ngeluhur				
1	23.00 - 24.00	Acara Penyimpanan/Ngeluhur	Pndt Kt Mergug, Pndt Bgs Rai	Umat Hindu mengikuti prosesi dan persembahyangan

ver 26 apr 2025

Gambar 155. Lembar Kegiatan Pujawali Agung 2025
 (Sumber: Panitia Pengurus Pujawali 2025)